

**ANALISIS PENDEKATAN IMPROVISASI
SAKSOFON ALTO LAGU GROOVOLGY KARYA
GERALD ALBRIGHT**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh:

**Filemon Alfian Kristandy
NIM. 1211833013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


2017

Semester Gasal 2016/ 2017

**ANALISIS PENDEKATAN IMPROVISASI
SAKSOFON ALTO LAGU GROOVOLGY KARYA
GERALD ALBRIGHT**

Oleh:

**Filemon Alfian Kristandy
NIM. 1211833013**



**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan sarjana pada program studi S1 Seni Musik
dengan mata kuliah: Pop-jazz**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


2017


Semester Gasal 2016/ 2017

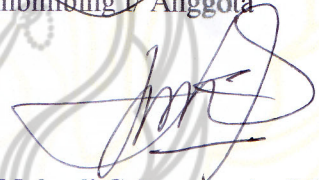
LEMBAR PENGESAHAN

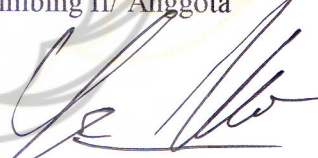
Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipetahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 17 Januari 2017.

Tim Penguji:


Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua


Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota


H. Mulyadi Cahyoraharjo, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota


Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630-198703 2 001

Motto

Segala macam usaha yang kita lakukan hari ini, percayalah itu tidak akan sia-sia, karena kitalah yang akan menuai kesuksesan itu di kemudian hari.



Persembahaan

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada kedua orang tua dan adikku tercinta yang selalu mendukung serta nasihatnya yang menjadi jembatan perjalanan hidup saya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yesus Kristus. Karena atas berkat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Tugas akhir ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi syarat penyelesaian Program Studi S-1 Seni Musik dengan Minat Utama Pop-Jazz, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih ini penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketu Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
2. A. Gathut Binarto, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekertaris Jurusan Musik.
3. Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum. selaku dosen pembimbing 1
4. H. Mulyadi Cahyoraharjo, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing 2
5. Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum. selaku dosen wali penulis.
6. Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum., selaku penguji ahli.
7. Kedua orang tua dan kedua adik penulis yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
8. Dexter Band yang menjadi wadah penulis untuk mengembangkan bakat penulis dalam bermusik.
9. Ria Artha Pratiwi yang selalu memberi dukungan dan semangat, serta ikut membantu seluruh proses penulisan Tugas Akhir.
10. Teman-teman musisi yang ikut membantu proses penyelesaian tugas akhir.
11. Rumah makan Kopi garasi yang menjadi tempat dalam penulis menyelesaikan tugas akhir.
12. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi terutama di bidang musik terlebih untuk para pemain saksofon.



Abstrak

Penelitian ini berisi tentang analisis lagu beserta analisis pendekatan improvisasi sebuah lagu berjudul Groovology karya Gerald Albright. Lagu ini berada pada album yang berjudul Groovology dan dirilis pada tahun 2002. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologis. Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian adalah mentranskrip seluruh bagian lagu, baik tema utama maupun bagian improvisasi, dilanjutkan dengan menganalisis lagu serta bagian improvisasinya. Lagu Groovology adalah lagu yang bergenre *techno music*/musik elektrik. Di lagu ini juga terdapat ansambel saksofon dan permainan *DJ (Disc Jockey)*. Lagu Groovology terdiri dari 112 birama dan ada 3 bagian tema di dalamnya. Di lagu ini Gerald banyak menggunakan pendekatan improvisasi *minor pentatonic scale*, nada-nada diatonis dan kromatis.

Kata kunci: **improvisasi, Gerald Albright, Groovology**

DAFTAR ISI

Judul	i
Halaman Pengajuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Notasi	xii
Daftar Bagan	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penulisan	4
E. Tinjauan Sumber	5
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Biografi Gerald Albright	9
B. Sekilas Tentang Saksofon	22
1. Sejarah Saksofon	22
2. Konstruksi Saksofon	23
3. Pengertian Saksofon Alto	26
C. Pendekatan Improvisasi	27
1. Pengertian Improvisasi	27
2. Pendekatan-pendekatan Improvisasi	28

BAB III ANALISIS IMPROVISASI SAKSOFON DAN GARAPAN LAGU

GROOVOLGY

A. Analisis Bentuk Lagu Groovology	38
B. Analisis Garapan Lagu Dan Progresi Akor Pada Lagu Groovology .	46
C. Analisis Improvisasi Lagu Groovology	49
D. Gaya Permainan Gerald Albright	55

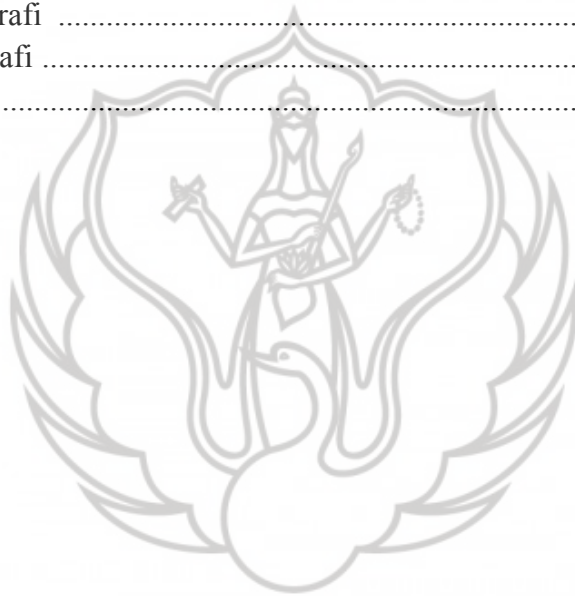
BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka	59
B. Webtografi	59
C. Diskografi	59

LAMPIRAN	60
-----------------------	----



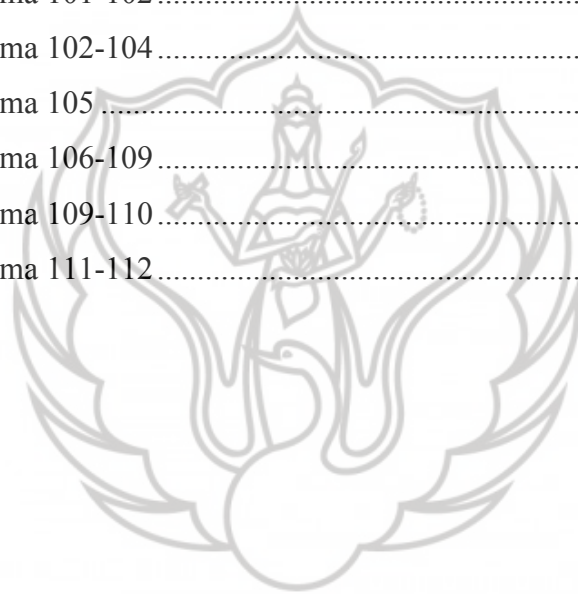
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Gerald Albright.....	9
Gambar 2. Cover Album Just Between Us (1987)	11
Gambar 3. Cover Album Bermuda Nights (1987)	12
Gambar 4. Cover Album Dream Come True (1990)	12
Gambar 5. Cover Album Live At Birdland West (1991)	13
Gambar 6. Cover Album Smooth (1994).....	14
Gambar 7. Cover Album Giving Myself To You(1995)	14
Gambar 8. Cover Album Live To Love (1997)	15
Gambar 9. Cover Album Pleasures Of The Night With Will Downing (1998) .	16
Gambar 10. Cover Album The Very Best Of Gerald Albright (2001)	16
Gambar 11. Cover Album Groovology (2002).....	17
Gambar 12. Cover Album Kickin' Up (2004)	18
Gambar 13. Cover Album New Beginnings (2006)	18
Gambar 14. Cover Album Sax For Stax (2008)	19
Gambar 15. Cover Album Gerald Alson Sings Sam Cooke With Gerald Alson (2008).....	20
Gambar 16. Cover Album Pushing The Envelope (2010).....	20
Gambar 17. Cover Album 24/7 With Norman Brown (2012)	21
Gambar 18. Cover Album Slam Dunk (2014)	21
Gambar 19. Gambar Mouthpiece.....	24
Gambar 20. Gambar Mouthpiece Dan Ligature	24
Gambar 21. Gambar Neck Saksofon	25
Gambar 22. Gambar Body Saksofon	25
Gambar 23. Gambar Body Saksofon	26
Gambar 24. Cover Album Groovology	38

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Beberapa Jenis Akor Dasar	29
Notasi 2 Beberapa Jenis Akor Dasar Yang Dikembangkan	29
Notasi 3. Contoh Improvisasi pendekatan <i>Chordal</i>	29
Notasi 4. Tangga Nada <i>Ionian</i>	30
Notasi 5. Tangga Nada <i>Dorian</i>	30
Notasi 6. Tangga Nada <i>Phrygian</i>	31
Notasi 7. Tangga Nada <i>Lydian</i>	31
Notasi 8. Tangga Nada <i>Mixolydian</i>	31
Notasi 9. Tangga Nada <i>Aerolyan</i>	32
Notasi 10. Tangga Nada <i>Locrian</i>	32
Notasi 11. <i>Pentatonic Scale</i>	32
Notasi 12. <i>Blues Scale</i>	33
Notasi 13. <i>C Mixolydian Bebop</i>	33
Notasi 14. <i>C Dorian Bebop</i>	34
Notasi 15. <i>C Major Bepop</i>	34
Notasi 16. Frase Pertama Bagian A	41
Notasi 17. Frase Kedua Bagian A	41
Notasi 18. Frase Ketiga Bagian A	41
Notasi 19. Frase Keempat Bagian A	41
Notasi 20. Frase Pertama Bagian B	42
Notasi 21. Frase Kedua Bagian B	42
Notasi 22. Pengulangan Frase Pertama Bagian B	43
Notasi 23. Pengulangan Frase Pertama Bagian B	43
Notasi 24. Frase Pertama Bagian C	44
Notasi 25. Frase Kedua Bagian C	44
Notasi 26. Pengulangan Frase Pertama Bagian C Yag Ke-1	44
Notasi 27. Pengulangan Frase Kedua Bagian C Yang Ke-2	44
Notasi 28. Pengulangan Frase Pertama Bagian C Yang Ke-2	45
Notasi 29. Pengulangan Frase Kedua Bagian C Yang Ke-2	45

Notasi 30. Pengulangan Frase Pertama Bagian C Yang Ke-3	45
Notasi 31. Pengulangan Frase Kedua Bagian C Yang Ke-3	46
Notasi 32. Birama 82-83	50
Notasi 33. Birama 84-87	51
Notasi 34. Birama 88-89	51
Notasi 35. Birama 90-93	51
Notasi 36. Birama 93-96	52
Notasi 37. Birama 96-98	52
Notasi 38. Birama 98-100	52
Notasi 39. Birama 101-102	53
Notasi 40. Birama 102-104	53
Notasi 41. Birama 105	53
Notasi 42. Birama 106-109	54
Notasi 43. Birama 109-110	54
Notasi 44. Birama 111-112	55



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan Lagu Groovology	40
Bagan 2. Bagan Garapan Lagu Groovology Beserta Keterangan.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam kehidupan sehari-hari musik telah menjadi bagian yang penting untuk sebagian umat manusia. Perkembangan musik sudah sangat pesat, hampir semua aktifitas manusia bersentuhan dengan musik. Salah satu *genre* musik yang banyak diminati orang-orang adalah jazz. Walaupun masih di dalam ruang lingkup minoritas, perkembangan musik jazz sangat pesat beberapa tahun terakhir seperti di Indonesia.

Orang-orang Afrika-Amerika adalah orang-orang yang pertama kali mengembangkan musik jazz. Musik jazz merupakan pembauran berbagai jenis musik, antara lain *blues*, *ragtime*, *brass band*, musik tradisional Eropa dan berbagai macam irama dari musik Afrika. Elemen penting di musik jazz adalah *blue notes*. Musik jazz memiliki berbagai unsur yaitu sinkopasi, *polyrhythm*, *feel swing* dan improvisasi¹. Pada penelitian ini akan dibahas tentang salah satu unsur musik jazz yaitu improvisasi. Secara umum, makna dari improvisasi adalah pembuatan atau penciptaan dengan bahan yang seadanya dan tanpa persiapan apapun lebih dulu. Di dalam bidang seni musik improvisasi biasa disebut komposisi spontan².

¹ (mrijals.blogspot.co.id/2014/11/pengertian-aliran-genre-musik-modern.html?m=1), sejarah musik jazz, diakses pada tanggal 2 September 2016.

² (www.kamusq.com/2013/11/improvisasi-adalah-pengertian-dan.html?m=1), pengertian improvisasi, diakses pada tanggal 3 September 2016.

Improvisasi adalah teknik yang tertua dalam permainan musik sepanjang zaman. Sebelum manusia mengenal peradaban tulis menulis, di bumi ini lebih banyak musik yang dimainkan secara improvisasi dari pada dengan teks³. Jazz mungkin kesenian pertama yang menentang definisi budaya tinggi Eropa yang dipandang sebagai ‘budaya’, menentang kanon kultural dan gagasan bahwa segala yang klasik adalah yang ‘terhormat’ dan ‘serius’⁴. Perkembangan musik jazz jika dibandingkan dengan musik klasik dapat dikatakan bahwa musik jazz berkembang lebih cepat, artinya dalam kurun waktu hanya beberapa dekade telah melahirkan beberapa aliran yang cukup signifikan perbedaannya. Diawali dengan *Blues* (1890-1900an), *Ragtime* (1890-1900), *Dixieland* (1900an), *Chicago* (1920an), *Swing* (1930an), *Bebop* (1940an), *Cool Jazz – Hard Bob* (1950an), *Free Jazz* (1960an) dan *Fusion* (1970an)⁵.

Banyaknya gaya pada musik jazz juga berpengaruh pada gaya improvisasi. Dalam perkembangannya, improvisasi merupakan karakter yang sangat mendasar dalam musik jazz. Perbedaan gaya berimprovisasi mulai terlihat di zaman *Dixieland* sampai *fusion*, peran improvisasi sangat dominan. Pada awalnya improvisasi hanya dilakukan oleh beberapa instrumen namun sekarang hampir semua instrumen mendapat giliran untuk berimprovisasi. Ini menandakan besarnya peran improvisasi di dalam perkembangan musik jazz.

² Suka Hardjana, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*, Kompas, (Jakarta: 2004), hlm. 405.

³ John F. Szwed, *Memahami Dan Menikmati Jazz*, Gramedia Pustaka Utama, (Jakarta: 2008), hlm. 7.

⁴ Joachim E Berendt, *The Jazz Book; From New Orleans to Jazz Rock and Beyond*, Lawrence Hill & Co. Inc. Connecticut, (London: 1982), hlm. 5.

Improvisasi memiliki beberapa pendekatan, yaitu pendekatan *chordal*, pendekatan modus dan pendekatan *free*. Bagi para musisi, penggunaan berbagai pendekatan dalam berimprovisasi bertujuan untuk memperkaya nada dan mengatur *tension* pada saat berimprovisasi. Pendekatan modus adalah pendekatan improvisasi dengan menggunakan modus yang sudah ada, contohnya *ionian*, *dorian*, *phrygian*, *mixolydian*, *lydian*, *aeolian* dan *locrian*.

Groovology adalah salah satu karya dari Gerald Albright yang dikemas sangat menarik. Lagu Groovology ini adalah salah satu lagu yang ada di dalam album solonya yang berjudul Groovology juga, yang dirilis pada tahun 2002. Dari segi iringan musik, lagu ini dibuat dengan konsep kolaborasi dengan *DJ (Disc Jockey)* maka lagu ini juga bisa tergolong sebagai jenis *techno music*, akan tetapi tetap memiliki unsur *fusion groove* yang sangat kuat.

Dilihat dari segi *chordal* terlihat sangat simpel, tetapi lagi-lagi sang maestro saksofon ini dapat menuangkan *lick-lick* yang sangat indah dan menakjubkan sehingga membuat lagu ini tampak sangat menarik dan begitu mengesankan. Tak heran, karena pria kelahiran Los Angeles ini sudah memiliki jam terbang bermain yang sangat tinggi, tak hanya di Amerika, Gerald Albright kerap kali tur keliling dunia untuk mengadakan konser dan sejenisnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan analisis improvisasi pada lagu Groovology yang dimainkan oleh Gerald Albright. Pada analisis ini akan dijelaskan beberapa hal yang menjadi alasan mengapa penulis memilih untuk membahas lagu tersebut dalam tugas akhirnya.

Pertama, karena lagu *Groovology* adalah lagu yang sangat disukai oleh penulis. Kedua, karena lagu tersebut memiliki konsep musik yang sangat modern, yaitu menggabungkan saxophone dengan iringan musik elektronik yang berirama *groovy*. Dan dibagian improvisasi Gerald Albright dapat memainkan nada-nada yang sangat memukau walau hanya dengan iringan akor yang tidak terlalu rumit. Dengan demikian seluruh penelitian ini ditulis agar dapat membantu sebagian orang yang ingin mempelajari lebih dalam tentang musik jazz dan improvisasinya, terutama pada instrumen saksofon alto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dibahas dalam kajian ini adalah:

1. Apa saja pendekatan yang digunakan Gerald Albright ketika berimprovisasi di dalam lagu *Groovology*?
2. Apa yang menjadi ciri khas dari permainan improvisasi Gerald Albright?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendekatan apa saja yang digunakan oleh Gerald Albright ketika berimprovisasi di dalam lagu *Groovology*.
2. Untuk mengetahui ciri khas dari permainan improvisasi Gerald Albright.

D. Manfaat Penulisan

1. Berguna bagi institusi musik.
2. Agar dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis, mentranskrip dan memainkan gaya dari Gerald Albright.
3. Agar dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan wawasan mengenai pentingnya pengetahuan improvisasi terutama pada instrumen saksofon.
4. Memberikan informasi kepada para pemain saksofon tentang analisis dan improvisasi pada lagu Groovology serta gaya permainan Gerald Albright.
5. Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bahan ajar, khususnya untuk para pengajar dalam menentukan materi pengajaran dan penerapan teori-teori khususnya tentang improvisasi musik.

E. Tinjauan Sumber

Untuk mendukung pengetahuan dan pemahaman peneliti dalam meneliti improvisasi lagu Groovology dengan menggunakan pendekatan modus pada *alto saxophone*, peneliti membutuhkan penelitian pustaka sebagai sumber referensi mengenai sejarah musik, dan improvisasi. Buku-buku yang dipergunakan sebagai sumber referensi dalam penelitian ini antara lain:

1. Joachim E Berendt, *The Jazz Book, from New Orleans to Jazz Rock and Beyond*, England: 1982, hlm. 5. Buku ini menjelaskan sejarah perkembangan jazz dan para tokoh jazz. Buku ini juga menjelaskan

ciri-ciri improvisasi dari awal era lahirnya jazz hingga sekarang dan diuraikan pada bab II.

2. Mark Levine, *The Jazz Theory Book*, Sher Music Co., California, 1995 hlm. 8. Buku ini menjadi acuan mengenai pengenalan modus dasar yang diuraikan pada bab II.
3. Jerry Bergonzi, *Inside Improvisation series "Melodic Structures"*, Advance Music, Michigan University, 1994, hlm. 8. Buku ini menjadi acuan mengenai dasar mengenai struktur melodi yang diuraikan penulis pada bab II.
4. Charlie Parker, *Essential Jazz Lines*, Mel Bay Publications Inc., USA, 2001, hlm. 6. Buku ini menjelaskan tentang dasar scale dan penggunaan *bebop approach* yang diuraikan pada bab II.
5. Sumber yang sangat penting dari penelitian ini adalah audio rekaman lagu Groovology yang diperoleh dari Youtube.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan musikologis⁶. Pengkajian ini juga mengkombinasikan pendekatan *performance*, khususnya penyajian program resital dengan metode-metode:

1. Teoritikal, guna memperoleh pengetahuan konsep-konsep komposisi yang diterapkan pada karya yang dikaji.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, (Bandung: 2007), hlm. 3.

2. Analitikal, guna memperoleh bentuk musik, instrumentasi, progresi akor dan lain-lain pada karya yang dikaji.
3. Menirukan permainan saksofon dari Gerald Albright.

Pendekatan perancangan resital meliputi empat tahap, yaitu:

- (1) Penetapan fokus program.
- (2) Pengumpulan dan seleksi repertoar.
- (3) Analisis dan aransemen repertoar.
- (4) Latihan.

Salah satu fokus resital di dalam penelitian ini adalah menampilkan karya yang berjudul *Groovology* karya Gerald Albright. Proses pengumpulan repertoar yang dilakukan antara lain memilih karya-karya yang dibutuhkan dari berbagai era. Pengumpulan buku-buku sebagai referensi juga dilakukan untuk mendukung penelitian yang sedang berlangsung, antara lain sejarah musik jazz, pengenalan modus, teknik improvisasi dan sebagainya. Tahap analisis improvisasi dilakukan dengan cara mempelajari dan memainkannya untuk mengetahui struktur serta bentuk musiknya, bertujuan supaya dapat menguasai permainan dengan baik. Setelah menyelesaikan tahap analisis yang meliputi penguasaan repertoar dan kemampuan teknik, maka berikutnya adalah tahap akhir yaitu melakukan pertunjukan atau resital.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dalam memahami isi skripsi, maka sebagai langkah awal penulis ingin menjabarkan sistematika penulisan yang dapat di tuangkan dalam beberapa bab.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang penulis dalam memilih dan menentukan judul ini. Selain itu penulis juga menentukan rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan sumber, manfaat penelitian dan tinjauan pustaka.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini penulis menjabarkan tentang biografi Gerald Albright, selain itu penulis juga membahas tentang sejarah instrumen saxophone dan landasan teori improvisasi.

Bab III Pembahasan. Pada bagian ini penulis membahas tentang analisis bentuk lagu Groovology, serta analisis improvisasi saksofon alto pada lagu Groovology yang dimainkan oleh Gerald Albright.

Bab IV Penutup, bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan penulis.